

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilaksanakan oleh peserta didik.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI NU 15 Jambearum
Patebon Kendal tahun pelajaran 2016/2017.

¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm. 3- 4

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 26 Juli 2016 sampai dengan 8 Agustus 2016

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian.

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 26 peserta didik, dimana laki-laki berjumlah 11 peserta didik dan perempuan berjumlah 11 peserta didik.

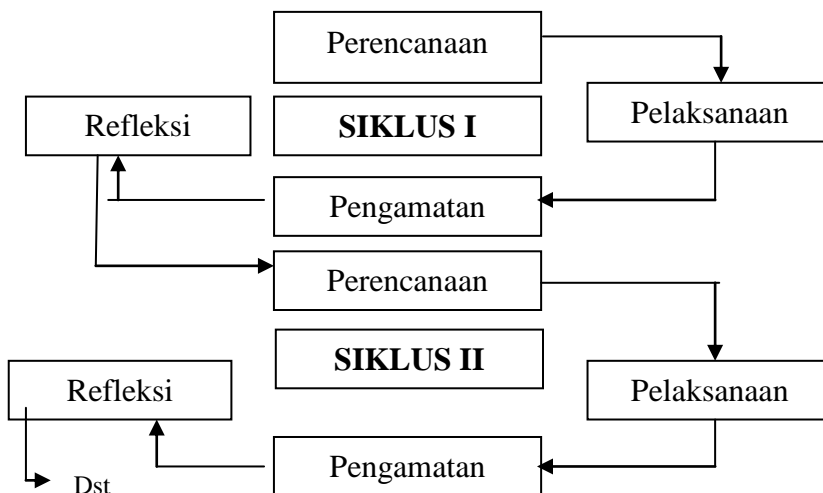
2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal tahun pelajaran 2016/2017 yaitu Ainul Yaqin, S.Pd.I.

³Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



Gambar 3.1
Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁴

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 16

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Membuat LOP (Lembar observasi Peserta Didik)
- 3) Menyusun soal evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Kegiatan awal
 - a) Memulai dengan salam, mengabsensi peserta didik dan berdo'a.
 - b) Mengingatkan kembali konsep sifat operasi hitung
 - c) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Peserta didik mencari tahu materi operasi hitung bilangan bulat melalui membaca buku.
 - b) Peserta didik mengamati saat guru menjelaskan tentang penjumlahan menggunakan media kancing.
 - c) Guru menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban tentang materi sebagai bahan permainan dalam proses pembelajaran
 - d) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik.
 - e) Guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok

pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pembawa kartu-kartu berisi jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai.

- f) Guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok pertama maupun kelompok kedua saling bergerak mereka bertemu, mencari pasangan pertanyaan-jawaban yang cocok.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok pertama dan kedua untuk berdiskusi.
- h) Hasil diskusi ditandai oleh pasangan-pasangan antara anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan anggota kelompok pembawa kartu jawaban.
- i) Pasangan-pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai.
- j) Kelompok penilai kemudian membaca apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok.
- k) Setelah penilaian dilakukan, guru mengatur kelompok pertama dan kelompok kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai.
- l) Sementara, kelompok penilai pada sesi pertama tersebut di atas dipecah menjadi dua, sebagian

anggota memegang kartu pertanyaan sebagian lainnya memegang kartu jawaban.

- m) Guru kembali membunyikan peluitnya menandai kelompok pemegang kartu pertanyaan dan jawaban bergerak untuk mencari, mencocokkan, dan mendiskusikan pertanyaan-jawaban.
- n) Masing-masing pasangan pertanyaan-jawaban menunjukkan hasil kerjanya kepada penilaian
- o) Guru mengklarifikasi hasil kerja peserta didik
- p) Guru memberikan soal

3) Penutup

Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Beberapa keaktifan yang diamati kolaborator sebagai bahan penilaian keaktifan antara lain:

- 1) Peserta didik perhatian mendengarkan penjelasan guru
- 2) Peserta didik aktif menggunakan media konkrit
- 3) Peserta didik antusias dalam mencari jawaban kartu yang dimiliki

- 4) Peserta didik antusias dalam kerja kelompok
- 5) Peserta didik antusias dalam menilai

Hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk pembelajaran matematika. Melihat dan observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP, RPP pada siklus I berbeda dengan siklus II di mana materi yang diajarkan perhitungan tiga bilangan dan guru lebih aktif memotivasi peserta didik.
- 2) Membuat LOP (Lembar observasi peserta didik).
- 3) Menyusun Kuis.

- b. Pelaksanaan tindakan
- 1) Kegiatan awal.
 - a) Memulai dengan salam, mengabsensi peserta didik dan berdo'a.
 - b) Mengingat kembali operasi penjumlahan
 - c) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Peserta didik mencari tahu cara memecahkan masalah materi operasi pengurangan melalui membaca buku.
 - b) Peserta didik mengamati saat guru menjelaskan pemecahan masalah tentang operasi pengurangan menggunakan media kancing.
 - c) Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang sedang di kaji
 - d) Guru menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban tentang materi sebagai bahan permainan dalam proses pembelajaran
 - e) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 peserta didik.
 - f) Guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-

pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pembawa kartu-kartu berisi jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai.

- g) Guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok pertama maupun kelompok kedua saling bergerak mereka bertemu, mencari pasangan pertanyaan-jawaban yang cocok.
- h) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok pertama dan kedua untuk berdiskusi.
- i) Hasil diskusi ditandai oleh pasangan-pasangan antara anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan anggota kelompok pembawa kartu jawaban.
- j) Pasangan-pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai.
- k) Kelompok penilai kemudian membaca apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok.
- l) Setelah penilaian dilakukan, guru mengatur kelompok pertama dan kelompok kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai.
- m) Sementara, kelompok penilai pada sesi pertama tersebut di atas dipecah menjadi dua, sebagian

anggota memegang kartu pertanyaan sebagian lainnya memegang kartu jawaban.

- n) Guru kembali membunyikan peluitnya menandai kelompok pemegang kartu pertanyaan dan jawaban bergerak untuk mencari, mencocokkan, dan mendiskusikan pertanyaan-jawaban.
- o) Masing-masing pasangan pertanyaan-jawaban menunjukkan hasil kerjanya kepada penilai
- p) Guru mengklarifikasi hasil kerja kelompok peserta didik
- q) Guru memberikan soal

3) Penutup

Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Beberapa keaktifan yang diamati kolaborator sebagai bahan penilaian keaktifan antara lain:

- 1) Peserta didik perhatian mendengarkan penjelasan guru
- 2) Peserta didik aktif menggunakan media konkrit

- 3) Peserta didik antusias dalam mencari jawaban kartu yang dimiliki
- 4) Peserta didik antusias dalam kerja kelompok
- 5) Peserta didik antusias dalam menilai

Hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk pembelajaran matematika. Melihat dan observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh

peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵ Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pelaksanaan metode *make a match* dan media benda konkrit berupa kancing materi operasi hitung bilangan bulat pada peserta didik kelas V MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal tahun pelajaran 2016/2017.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁷

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode *make a match* dan media benda konkrit pada

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 170

pembelajaran materi operasi hitung bilangan bulat pada peserta didik kelas V MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal tahun pelajaran 2016/2017 sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung bentuk tes adalah soal essay.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nama peserta didik.

F. Analisis Data Penelitian

Kemudian data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan belajar. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$$

G. Indikator Keberhasilan

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar peserta didik yang ditandai rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 70 tiap peserta didik sebanyak 80% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.